

ABSTRAK

Alhadi, 2018. *Peran Majelis Di Langgar Darul Musholla Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat*.

Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pembimbing I Nadzmi Akbar, S.Pd, M.Pd.I dan Pembimbing II Anita Ariani, S.Ag, M.Pd.I

Majelis taklim merupakan salah satu lembaga pendidikan dalam suatu masyarakat yang bersifat non formal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Adapun kedudukan majelis taklim secara sosiologis bukan hanya sekedar tempat berkumpulnya kaum bapak-bapak atau kaum ibu-ibu saja, melainkan mempunyai nilai teologis yang akan memberikan pengetahuan, pengahayatan dan bimbingan perilaku untuk melaksanakan nilai-nilai luhur Islam.

Penelitian ini diangkat atas dasar pemikiran yang menyatakan bahwa adanya peranan majelis taklim di langgar darul musholla dalam usaha meningkatkan ibadah jama'ah dengan memberikan ilmu pengetahuan, motivasi yang tidak diperhitungkan dalam bentuk penelitian kuantitatif akan tetapi melainkan dalam bentuk penelitian kualitatif.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan beribadah jama'ah di Langgar Darul Musholla Belitung Darat Kec. Banjarmasin Barat, faktor pendukung dan penghambat di Langgar Darul Musholla Belitung Darat Kec. Banjarmasin Barat.

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan apa-apa yang saat ini berlaku didalamnya terdapat upaya mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sedangkan pengolahan datanya melalui teknik koleksi data, klasifikasi data, editing data, dan interpretasi data. Data yang terkumpul kemudian di lakukan analisis dengan menggunakan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan dari yang umum kepada yang bersifat khusus.

Lokasi penelitian di Langgar Darul Musholla Belitung Darat Kec. Banjarmasin Barat. Dengan permasalahan penelitiannya ialah tentang bagaimana peran majelis taklim dalam meningkatkan beribadah jama'ah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses majelis taklim. Adapun populasi data dalam penelitian ini baik itu sebagai subjek, informan kunci dan sebagai responden ialah sebanyak 10 Orang dengan keterangan Jumlah Da'i sebanyak 2 orang, Pimpinan atau ketua pelaksana kegiatan Majelis Taklim sebanyak 1 orang, dan 5 orang sebagai responden maupun sebagai informan pelengkap.

Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa peran majelis taklim dalam meningkatkan beribadah jama'ah dilakukan ada empat peran yakni:

peran dalam memberikan ilmu pengetahuan, memberikan motivasi, sebagai ajang silaturahmi, dan mempererat hubungan persaudaraan sesama muslim (Ukuwah Islamiyah). Adapun yang menjadi faktor pendukung ialah adanya dukungan dari Adanya dukungan dari para jama'ah, adanya sumbangan suka rela dari para jama'ah, tersedianya sarana dan fasilitas, serta Lokasi ataupun tempat yang strategis. Sedangkan faktor penghambat ialah adanya pengurus yang rangkap jabatan, kesibukan sebahagian para jama'ah, adanya ketidak disiplin waktu, kurangnya komunikasi antara da'i dengan pihak pengurus, dan adanya kesibukan da'i.